

**ABSTRAK**

Tindakan kolonialisme tidak hanya mempengaruhi rakyat, tetapi juga alam. Tindakan kolonialisme dapat dilihat dari ekspedisi. Ekspedisi diadakan oleh Amerika untuk membantu diri mereka sendiri dengan mencari sumber daya dari tempat tertentu, sebagian besar di mana penduduk asli tinggal. Mereka secara tidak langsung menjajah daerah tersebut sebagai hasil ekspedisi untuk salah satu dari sekian banyak niat ekspedisi. Tidak hanya menjajah penduduk asli, ekspedisi juga dapat menjajah alam, seperti mengeksploitasinya. Niat ekspedisi sebagian besar langsung dari pemimpin ekspedisi, bagaimana mereka bertindak sebagai pemimpin dan bagaimana mereka memerintahkan anggota ekspedisi mereka. Dalam hal ini, gender menjadi poin utama pemimpin ekspedisi tentang bagaimana mereka bertindak sebagai pemimpin. Dengan menerapkan teori Ekokritisme Postkolonial oleh Graham Huggan dan Hellen Tiffin dan teori pendukung Ekofeminisme oleh Greeta Gaard, makalah ini mengungkapkan cara bagaimana tindakan laki-laki dan perempuan terhadap alam dapat mempengaruhi dalam karya sastra postkolonial. Kongo, sebuah novel dari Michael Crichton, mengungkapkan cara pria dan wanita memandang alam. Pria dan wanita dapat memiliki hasil yang berbeda pada ekspedisi sebagai cara mereka melihat alam. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode analisis tekstual penelitian ini fokus pada pandangan karakter tertentu terhadap alam, makalah ini membahas bagaimana pandangan laki-laki dan perempuan terhadap alam dapat mempengaruhi diri mereka sendiri dan alam.

Kata kunci: Kolonialisme, Ekspedisi, Pandangan Jenis Kelamin, Kepemimpinan, Postcolonial Ecocriticism

## ABSTRACT

The act of colonialism not only affecting the people, but also the nature. The act of colonialism can be seen from expedition. The expedition held by the American to help themselves by searching for resources from certain place, mostly where natives lives. They indirectly colonize the area as the result of expedition for the one of many intention of expedition. Not only colonize the natives, expedition also can colonize the nature, such as exploited it. The intention of expedition mostly direct from the expedition leader, how they act as the leader and how they command their member of expedition. In this case, gender become the main point of expedition leader on how they act as a leader. By applying Postcolonial Ecocriticism theory by Graham Huggan and Hellen Tiffin and supporting theory of Ecofeminism by Greeta Gaard, this paper reveal the way how male and female action toward nature can effect in the postcolonial literary work. *Congo*, a novel from Michael Crichton, express the way male and female view the nature. Male and female can have different result on the expedition as how they sees the nature. Using qualitative approach and textual analysis method this study focus on the certain characters view toward nature, this paper discussed how male and female view toward nature can affect themself and the nature.

Keywords : Colonialism, Expedition, Gender view, Leadership, Postcolonial ecocriticism.